



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Oktober 2023

Halaman: 5



Warqa menikmati sajian di warung angkringan yang terletak di Jalan Mayor Suryotomo, Gondomanan, Kota Jogja, Senin (30/10). Pemkot Jogja akan melakukan standarisasi angkringan melalui strategi inovasi branding Echa (Enak Cetha) dengan tujuan meningkatkan mutu pangan angkringan.

► KEAMANAN PANGAN

Sajian Warung Angkringan Bakal Distandarkan

UMBULHARJO-Pemkot Jogja akan melakukan standarisasi angkringan yang ada di wilayah ini. Upaya ini dilakukan untuk menjamin mutu dan keamanan makanan yang disajikan di warung angkringan.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Selain itu, standarisasi dilakukan agar warung angkringan yang menjadi salah satu ikon pariwisata Jogja makin diminati dan dinikmati wisatawan. Standarisasi angkringan di Kota Jogja tersebut diagendakan dalam Program Enak dan Cetha (Echa). Program Echa yang dijalankan Pemkot Jogja sudah memiliki 10 angkringan percontohan yang teruji mutu dan keamanan sajian makanannya. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuradijaya menjelaskan jajarannya sudah menyiapkan formulir

► Upaya ini dilakukan untuk menjamin mutu dan keamanan makanan yang disajikan di warung angkringan.

► Kalau wisatawan sudah yakin, maka kami yakin omzet pedagang akan meningkat.

untuk memulai program tersebut. Formulir itu terkait dengan skor keamanan pangan (SKP) yang diimbangi dengan pengujian mikroba dalam sajian angkringan. Pengujian mikroba ini menggunakan metode analisis kuantitatif bahan pangan melalui *total plate count*. "Upaya ini untuk memperkuat branding kuliner angkringan Jogja yang menjadi ikon wisata, supaya wisatawan juga yakin dengan mutu dan keamanan sajian makanannya," kata Aman saat ditemui, Senin (30/10).

Aman menjelaskan program tersebut untuk menguatkan UMKM di bidang kuliner khususnya PKL di Kota Jogja yang menjajakan

angkringan. "Kalau wisatawan sudah yakin, maka kami yakin omzet pedagang akan meningkat, kalau meningkat maka kesejahteraan mudah terwujud," katanya.

Dalam pengujian yang dilakukan Pemkot Jogja ke berbagai warung angkringan di Kota Jogja, ditemukan angkringan yang masuk kategori rawan dalam keamanan sajiannya. Jumlah kerawanan angkringan dalam keamanan pangannya juga cukup tinggi sebesar 42,9%. "Kami harap dengan program ini dan dukungan pengujian keamanan pangan, maka para pedagang warung angkringan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sajiannya," tuturnya.

Dalam pengujian, kata Aman, selain mendapatkan hasil mutu dan keamanan sajian para pedagang warung angkringan akan mendapat rekomendasi. "Rekomendasi ini perlu diindaklanjuti supaya mutu dapat lebih meningkat, mungkin bisa rekomendasinya menggunakan bahan makanan tertentu dan lainnya secara teknis," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005